

**HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MODEL  
PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KELAS X  
SMA NEGERI 1 WAY TENONG  
TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**Ranando Sofiyan Hadi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X SMA NEGERI 1 WAY TENONG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh:

**Ranando Sofiyan Hadi**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Way Tenong pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan mengangkat rumusan masalah “apakah ada hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016?; dan tujuan “untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *One Shot Case Study*; dengan teknik analisis data secara kuantitatif menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji signifikansi korelasi *product moment*.

Berdasarkan analisis data secara kuantitatif dengan menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) sebesar 0,994 dan nilai uji signifikansi korelasi ( $t_{hitung}$ ) yaitu sebesar 53,16 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa : “ Ada hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016. Tingkat hubungan yang diperoleh dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,994 termasuk dalam kategori “sangat kuat”.

**Kata Kunci :** aktivitas, *course review horay*, motivasi, sejarah

**HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MODEL  
PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KELAS X  
SMA NEGERI 1 WAY TENONG  
TAHUN PELAJARAN  
2015/2016**

**Oleh:**

**Ranando Sofiyan Hadi**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Sejarah  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2016**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA  
MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KELAS X SMA NEGERI 1  
WAY TENONG TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : **Ranando Sofiyon Hadi**

No. Pokok Mahasiswa : 1213033064

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

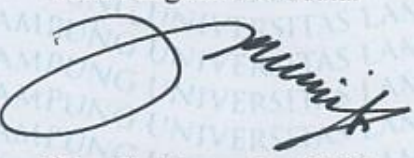
  
**Drs. Ali Imron, M.Hum.**  
NIP 19570817 198503 1 002

  
**Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum.**  
NIP 19700913 200812 2 002

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah

  
**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

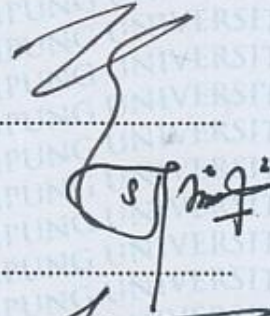
  
**Drs. Syaiful M, M.Si.**  
NIP 19610703 198503 1 004



**MENGESAHKAN**

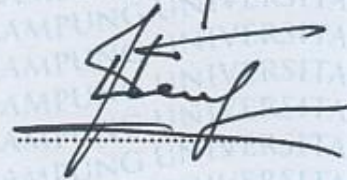
**1. Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Ali Imron, M.Hum.** .....



**Sekretaris : Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum.**.....

**Penguji  
Bukan Pembimbing : Drs. Syaiful M, M.Si.** .....



**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
NIP. 19590722 198603 1 003



**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 24 Juni 2016**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranando Sofiyani Hadi  
NPM : 1213033064  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Jurusan : Pendidikan IPS

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku.

Bandar Lampung, Juni 2016  
Yang Menyatakan



Ranando Sofiyani Hadi  
NPM. 1213033064

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kelurahan Fajar Bulan, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 24 September 1994. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Lukri dan Ibu Rumsiah, memiliki seorang adik bernama Tonny Asenah.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Karang Agung tahun 2006, pendidikan menengah pertama di MTs AL-IKHLAS Fajar Bulan pada tahun 2009, dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Way Tenong pada tahun 2012.

Melalui jalur SNMPTN Undangan pada tahun 2012, penulis diterima di Universitas Lampung sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada bulan Januari 2014, penulis mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Jakarta, Yogyakarta, dan Semarang. Pada bulan Juli - September 2015, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Fajar Bulan, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Way Tenong.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi yaitu FOKMA (Forum Komunikasi Mahasiswa dan Alumni Pendidikan Sejarah) sebagai Ketua Bidang Dana dan Usaha pada periode 2014/2015, BIROHMAH (Bina Rohani Mahasiswa) sebagai Staf Bidang Hubungan Masyarakat pada periode 2014/2015, dan BEM FKIP (Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) sebagai Staf Bidang Sosial pada periode 2014/2015.



# MOTTO

*Bismillahirrahmannirrahim*

لَهُ سَبِيلٌ فِيْ فَهُوَ

*“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah “*

*(Hadist Riwayat Tirmidzi)*

*“Barangsiapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.”*

*(QS Al-Ankabut [29]: 6)*

*“Always do everything because of Allah SWT, always be grateful, and always keep smile”*

*(Ranando Sofryan Hadi)*

# *Persembahan*

*Alhamdulillahirobbil'alamiin.*

*Segala Puji Bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Sempurna  
Sholawat serta Salam selalu tercurah kepada Uswatun Hasanah Rasulullah  
Muhammad SAW.*

*Dengan kerendahan hati dan rasa sayang yang tiada henti,  
kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta, kasih sayang,  
dan terima kasihku kepada:*

*Kedua orang tua tercinta Ibuku (Rumsiah) dan Ayahku (Lukri), yang telah  
membesarkan dan mendidik dengan penuh cinta kasih dan pengorbanan yang  
tulus serta selalu mendoakan yang terbaik untuk keberhasilan dan  
kebahagiaanku.*

*Adikku tersayang (Tonny Asenah) yang selalu mendoakan,  
memberikan dukungan, dan semangat padaku.*

*Seluruh keluarga besar yang terus memberikan do'anya untukku, terima kasih.*

*Para pendidik yang telah mengajar dan mendidik dengan penuh kesabaran.*

*Semua sahabat-sahabatku yang begitu tulus menyayangiku dengan segala  
kekuranganku, dan ikut mewarnai kehidupanku.*

*Almamater Universitas Lampung tercinta.*

## SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Hi. Buchori Asyik, M.Si., Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Supriyadi, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

6. Bapak Drs. Syaiful M., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah dan pembahas yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis sehingga skripsi ini selesai dan menjadi lebih baik.
7. Bapak Drs. Ali Imron, M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan sumbangan pemikiran, perhatian, motivasi, semangat, serta kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga skripsi ini selesai dan menjadi lebih baik.
8. Ibu Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum., Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan perhatian, motivasi, semangat, serta kritik dan saran yang membangun kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan dalam penyusunan skripsi sehingga skripsi ini selesai dan menjadi lebih baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Sejarah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis : Drs. Wakidi, M.Hum., Drs. Iskandar Syah, M.Hum., Drs. Ali Imron, M.Hum., Drs. Maskun, M.H., Drs. Tontowi, M.Si., Drs. Syaiful M., M.Si., Dr. Risma Margaretha Sinaga, M.Hum., Hendry Susanto, S.S, M.Hum., Yustina Sri Ekwandari, S.Pd, M.Hum., Muhammad Basri, S.Pd, M.Pd., Suparman Arif, S.Pd, M.Pd., Myristica Imanita, S.Pd, M.Pd., dan Cheri Saputra, S.Pd, M.Pd.

10. Bapak Drs. Dahlin, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Way Tenong yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Ibu Indawati, S.Pd, Guru mitra yang telah banyak membantu dalam penelitian.
12. Siswa-siswi kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong atas kerjasamanya.
13. Sahabat-sahabatku *crew* 'Rusunawa Brotherhood': Carta Wijaya, Aprian Mandala Putra, Endry Ardianto, Agung Priyatna, Rio Khusnul Rizal, Wahyu Hidayat, Agung Laksono dan Aan Novianto terima kasih untuk semuanya dan kebersamaannya.
14. Sahabat-sahabatku seperjuangan, seluruh angkatan 2012 Pendidikan Sejarah: Agung, Alexander, Agus, Andi N, Andi W, Anis, Arum, Aryan, Aswin, Asri, Bahtiar, Bella, Banuarea, Berlian, Cintan, Deni, Dea, Desi, Devi Dwi S, Dwi L, Egi, Eka, Evi, Edy, Enggal, Febi, Fifi, Feni, Hayatun, I Wayan, I Putu, Icha, Indra, Ika, Krisna, Lia, Landroma, Marlia, Maxi, Minanti, Ilham, Maya, Rahmat A.P, Mardi, Rohim, Mutiara, Mutia, Nadiyah, Nurhasanah, Nandar, Iqbal, Yudha, Pandan, Puji, Dinda, Revi, Putri W, Ratna, Ria, Ridho, Ridwan, Siti H, Siti N, Sudiro, Trisna, Ulan, Velina, Yeni, Widia, Yogi, Yuli, Yulis, Yupinda, dan Zhera terima kasih untuk semuanya dan kebersamaannya.
15. Sahabat-sahabat Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Fajar Bulan, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat dan PPL di SMA Negeri 1 Way Tenong: Novi Kusnandang, Siti Nurhalimah, Fitria Asmawati, Rini Setya Wati, Reni Octavia, Heni Yusnaini, Yuniyarsih, Lusiana Shinta Dewi, dan Nina Chintya Saputri atas kebersamaan selama kurang lebih dua bulan yang penuh makna dan kenangan.



16. Teman-teman satu Pembimbing Akademik: Rahmat A.P, Ratna Kristiantari, R.Adinda Kesumajati, Revika, Ria Maretha, Ridwan Kesuma, Ridho Wilian Tama, Siti hodijah, Siti Nurhidayah, dan Sudiro Harsuno.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga dengan kebaikan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin ya Robbal 'Aalamiin.

Bandar Lampung,      Juni 2016  
Penulis

**Ranando Sofiyani Hadi**  
**1213033064**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>COVER DEPAN</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>COVER DALAM</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vi
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	x
<b>SANWACANA</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	6
1. Aktivitas Belajar .....	6
2. Model Pembelajaran .....	8
3. Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> .....	9
4. Motivasi Belajar .....	11
5. Pembelajaran Sejarah .....	13
B. Kerangka Pikir .....	14
C. Paradigma .....	15
D. Hipotesis .....	16
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	17
B. Desain Penelitian .....	17

C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
1.	Populasi Penelitian .....	18
2.	Sampel Penelitian .....	19
D.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasioanal Variabel .....	20
1.	Variabel Penelitian .....	20
2.	Definisi Operasioanal Variabel .....	20
E.	Langkah-langkah Penelitian .....	23
F.	Teknik Pengumpulan Data .....	23
1.	Angket .....	24
2.	Observasi .....	24
3.	Dokumentasi .....	24
4.	Kepustakaan .....	24
G.	Instrumen Penelitian .....	25
1.	Lembar Observasi .....	25
2.	Lembar Angket .....	27
H.	Uji Persyaratan Instrumen .....	28
1.	Uji Validitas .....	28
2.	Uji Reliabilitas .....	29
I.	Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis .....	30
1.	Teknik Analisis Data .....	30
2.	Uji Prasyarat Analisis Data .....	32
3.	Pengujian Hipotesis .....	34
<b>IV.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
1.	Sejarah SMA Negeri 1 Way Tenong .....	38
2.	Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Way Tenong .....	40
3.	Jumlah Siswa .....	43
4.	Tenaga Pengajar .....	44
5.	Fasilitas .....	45
B.	Hasil Uji Persyaratan Instrumen .....	46
1.	Hasil uji validitas Instrumen .....	46
2.	Hasil uji Reliabilitas Instrumen .....	47
C.	Analisis Data Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	48
1.	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	48
2.	Hasil Uji Prasyarat Analisis Data .....	59
3.	Hasil Uji Hipotesis .....	67
4.	Pembahasan .....	72
<b>V.</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A.	Simpulan .....	76
B.	Saran .....	77

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 3.1</b> Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong.....	19
<b>Tabel 3.2</b> Jumlah Sampel Siswa Kelas X <sub>2</sub> Sebagai Kelas Eksperimen .....	20
<b>Tabel 3.3</b> Bobot Penilaian Lembar Observasi .....	26
<b>Tabel 3.4</b> Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa....	26
<b>Tabel 3.5</b> Kategori <i>Skala Likert</i> .....	27
<b>Tabel 3.6</b> Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa.....	27
<b>Tabel 3.7</b> Interpretasi Nilai <i>r</i> .....	30
<b>Tabel 3.8</b> Kriteria Penafsiran Persentase.....	31
<b>Tabel 3.9</b> Klasifikasi Aktivitas Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa....	32
<b>Tabel 3.10</b> Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	36
<b>Tabel 4.1</b> Daftar Siswa SMA Negeri 1 Way Tenong.....	43
<b>Tabel 4.2</b> Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Way Tenong.....	44
<b>Tabel 4.3</b> Fasilitas SMA Negeri 1 Way Tenong .....	45
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Uji Validitas Instrumen.....	47
<b>Tabel 4.5</b> Rekapitulasi Aktivas Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	49
<b>Tabel 4.6</b> Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen .....	50
<b>Tabel 4.7</b> Sebaran Jumlah Siswa pada Setiap Kategori Aktivitas Belajar Siswa	51
<b>Tabel 4.8</b> Sebaran Jumlah Siswa pada Setiap Kategori Motivasi Belajar Siswa	51
<b>Tabel 4.9</b> Data Aktivitas Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	53
<b>Tabel 4.10</b> Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah .....	55
<b>Tabel 4.11</b> Data Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen .....	56
<b>Tabel 4.12</b> Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah .....	58
<b>Tabel 4.13</b> Data Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah .....	60
<b>Tabel 4.14</b> Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Belajar Siswa .....	61
<b>Tabel 4.15</b> Tabel Bantu Normalitas Data Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah .....	62
<b>Tabel 4.16</b> Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah .....	63
<b>Tabel 4.17</b> Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa.....	64
<b>Tabel 4.18</b> Tabel Bantu Normalitas Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah .....	65
<b>Tabel 4.19</b> Tabel Penolong Penghitungan Uji Korelasi <i>Product Moment</i> .....	68

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
<b>Tabel 4.1</b> Sebaran Jumlah Siswa pada Setiap Kategori Aktivitas Belajar Siswa Kelas Eksprimen .....	52
<b>Tabel 4.2</b> Sebaran Jumlah Siswa pada Setiap Kategori Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksprimen .....	52
<b>Tabel 4.3</b> Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Eksperimen (Berdasarkan Jumlah) .....	55
<b>Tabel 4.4</b> Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Eksperimen (Berdasarkan Persentase) .....	56
<b>Tabel 4.5</b> Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Eksperimen (Berdasarkan Jumlah) .....	58
<b>Tabel 4.6</b> Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas Eksperimen (Berdasarkan Persentase) .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	82
<b>Lampiran 2.</b> Instrumen Penelitian .....	92
<b>Lampiran 3.</b> Uji Instrumen Penelitian .....	100
<b>Lampiran 4.</b> Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	130
<b>Lampiran 5.</b> Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa.....	136
<b>Lampiran 6.</b> Rekapitulasi Skor Aktivitas Belajar Siswa .....	161
<b>Lampiran 7.</b> Rekapitulasi Skor Motivasi Belajar Siswa .....	165
<b>Lampiran 8.</b> Surat Izin Penelitian.....	174
<b>Lampiran 9.</b> Surat Keterangan Penelitian .....	176
<b>Lampiran 10.</b> Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	178

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan juga dapat mewujudkan seseorang mencapai cita-cita yang diinginkan. Melalui pendidikan seseorang dapat dipandang terhormat, dapat mengembangkan potensi diri, kecerdasan, memiliki karir yang baik serta keterampilan untuk menjadikan dirinya berguna di dalam masyarakat.

Pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu pendidikan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus (Abu dan Nur, 2001: 70).

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan yang hendak ingin dicapai. Cita-cita atau tujuan yang ingin dicapai harus dinyatakan secara jelas, sehingga semua pelaksana dan sasaran pendidikan dapat memahami atau mengetahui suatu proses kegiatan pendidikan itu sendiri. Apabila tidak memiliki tujuan yang jelas, maka prosesnya akan sia-sia. Oleh karena itu tujuan tersebut tidak mungkin dicapai secara sekaligus, maka perlu dibuat secara bertahap. Untuk penjabaran terperinci mengenai tujuan

pendidikan nasional dituangkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20. Tahun 2003 Bab II Pasal 3 dikemukakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Abdullah, 2011: 221).

Secara umum pendidikan memiliki tujuan yaitu menginginkan agar siswa dapat mengerti, memahami, dan menguasai isi dari pengetahuan yang disampaikan oleh guru serta dapat menanamkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah ketelitian dan keterampilan guru dalam melakukan inovasi dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan membuat siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Motivasi menentukan tingkat berhasilnya atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil (Hamalik, 2001: 163). Hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempengaruhi peran besar keberhasilan belajar (Uno, 2012: 23).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016, diketahui bahwa pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas X, kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru (*Teacher centered*). Kegiatan pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah yang dilakukan hanya dengan ceramah dan pemberian tugas berupa soal latihan

kepada siswa, sehingga kegiatan pembelajaran pada Mata Pelajaran Sejarah tidak berjalan dengan optimal dan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah.

Berdasarkan masalah di atas, penulis menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Course Review Horay*. Dimana model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar, maka siswa tersebut diwajibkan untuk berteriak “Hore!” atau yel-yel lainnya yang disepakati.

Model pembelajaran *Course Review Horay* termasuk salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Dengan model pembelajaran *Course Review Horay* yang merupakan pembelajaran kooperatif melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Hubungan Aktivitas Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016?

## **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat berguna sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran oleh guru agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta berkualitas.

### 2. Bagi Siswa

Dapat membantu aktivitas belajar dan motivasi belajar siswa serta mendorong terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungannya.



### 3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran yang efektif dan untuk menambah pengalaman dalam mendidik.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

### 1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, khususnya Pendidikan Sejarah.

### 2. Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 3. Ruang Lingkup Objek

Objek dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 4. Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

### 5. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016.

## REFERENSI

- Abu, Ahmadi, dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 70.
- Idi Abdullah. 2011. *SOSIOLOGI PENDIDIKAN (individu, masyarakat, dan pendidikan)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. Halaman 221.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Halaman 221.
- Hamzah. B. Uno. 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Halaman 23.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Aktivitas Belajar**

Aktivitas merupakan istilah umum yang dikaitkan dengan keadaan bergerak, eksplorasi dan berbagai respon lainnya terhadap rangsangan sekitar (Syah, 2000: 89). Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan dan tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas, tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, atau praktek (Djamarah, 2008: 38).

Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berfikir, membaca, dan semua kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar (Sardiman, 2004: 99).

Aktivitas siswa dalam pembelajaran ditandai dengan adanya tingkah laku dan usaha yang bersifat fisik maupun mental. Maka aktivitas pembelajaran siswa

harus diperhatikan, apakah siswa aktif atau tidak aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hal tersebut, Paul B. Dierich membagi aktivitas belajar sebagai berikut:

1. *Visual Activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja.
  2. *Oral Activities*, seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
  3. *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, dan mendengarkan radio.
  4. *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
  5. *Drawing Activities*, menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
  6. *Motor Activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
  7. *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
  8. *Emotional Activities*, seperti misalnya minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.
- (dalam Sardiman, 2004: 172).

Berdasarkan uraian di atas, aktivitas belajar siswa dapat disimpulkan sebagai rangkaian tingkah laku baik fisik maupun mental pada diri siswa yang mengalami perubahan pada dirinya dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* terdapat lima aktivitas belajar siswa yang akan dilihat pada penelitian ini, antara lain:

1. Aktivitas Memperhatikan (*Visual Activities*).
2. Aktivitas Mengemukakan pendapat (*Oral Activities*).
3. Aktivitas Diskusi kelompok (*Listening Activities*).
4. Aktivitas Mengerjakan soal (*Writing Activities*).

## 5. Aktivitas Menyelenggarakan Permainan (*Motor Activities*).

### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran (Komalasari, 2010: 57).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual/operasional, yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan, dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Hosnan, 2014: 337).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan belajar untuk mencapai suatu tujuan dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar (Trianto, 2009: 22).

Berdasarkan pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah penerapan suatu metode, pendekatan, dan teknik pembelajaran yang tersusun secara sistematis dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan optimal.

### 3. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

*Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “Hore!” atau yel-yel lainnya yang disepakati (Imas & Sani, 2015: 80).

Model pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban soal dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak “Hore!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Pembelajaran *Course Review Horay*, merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (Imas & Sani, 2015: 81).

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “hore!”. (Huda, 2013: 230).

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang menyenangkan karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang disampaikan secara menarik dari guru. Melalui pembelajaran kooperatif tersebut dapat digunakan oleh guru agar tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang meriah dan menyenangkan, sehingga para siswa lebih tertarik dan bersemangat (Hamid, 2013:223).

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “Hore!” atau yel-yel

lainnya yang disepakati, selain itu juga model pembelajaran ini juga membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
4. Untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan oleh guru.
6. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
7. Bagi yang benar, siswa memberi tanda *check list* ( ) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya.
8. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan yang banyak berteriak *horay*.
9. Guru memberikan *reward* pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh *horay*.
10. Penutup.  
(Imas & Sani, 2015: 81).

Model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

1. Pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya.
2. Pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
3. Siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
4. Melatih kerjasama antar siswa.  
(Imas & Sani, 2015: 81).

Kelemahan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut:

1. Siswa aktif dan pasif disamakan.
2. Adanya peluang untuk curang.  
(Imas & Sani, 2015: 81).

#### 4. Motivasi Belajar

Menurut Mc. Donald: *motivastion is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.* Motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (dalam Hamalik, 2001: 158).

Mc. Donald mengatakan motivasi mengandung tiga elemen yaitu:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri tiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*felling*.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan.

(dalam Sardiman, 2010: 73).

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal (berupa hasrat dan keinginan) dan eksternal (penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik) pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
  2. Pembelajarannya tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
  3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
  4. Adanya penghargaan dalam dalam belajar.
  5. Adanya kegiatan yang menarik.
  6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.
- (Uno, 2012: 23).



Dengan guru memperhatikan dan menggunakan indikator-indikator tersebut, maka akan mendukung berjalannya proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Selain itu guru dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa sehingga mereka dapat melakukan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik (Uno, 2012:23).

Peranan lain motivasi dalam proses belajar adalah dapat menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan siswa. Belajar tanpa motivasi yang kuat akan sulit untuk berhasil. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mengikuti pelajaran dengan baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan motivasi antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Kematangan dalam penguasaan materi pelajaran.
2. Usaha yang bertujuan.
3. Pengetahuan mengenai hasil belajar.
4. Partisipasi siswa.
5. Perhatian.

(Mustaqim, 1990: 75).

Motivasi dalam pengajaran merupakan tanggung jawab guru karena keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh usaha yang dilakukan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Nilai-nilai motivasi dalam pengajaran sebagai berikut:

1. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa, belajar tanpa adanya motivasi sulit untuk berhasil.
2. Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada

murid. Pengajaran yang demikian sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.

3. Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreatifitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna meningkatkan dan memelihara motivasi belajar siswa, Guru senantiasa berusaha agar murid-murid akhirnya memiliki motivasi dalam diri sendiri (*self motivation*) yang baik. (Hamalik, 2004: 161).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar adalah suatu keadaan yang ada di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan.

## **5. Pembelajaran Sejarah**

Pelajaran sejarah merupakan salah satu Mata Pelajaran Sosial yang ada di sekolah, mulai dari SD, SMP, SMA. Sejarah adalah gambaran tentang peristiwa-peristiwa masa lampau yang dialami oleh manusia, disusun secara ilmiah, meliputi urutan waktu, tafsiran, dan analisa kritis sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Semua peristiwa-peristiwa masa lampau yang menjadi inti cerita sejarah itu sungguh-sungguh terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya (Hugiono & P.K. Poerwantana, 1987: 9).

Proses belajar sejarah bukan semata-mata menghafal fakta, siswa dapat mengenal kehidupan bangsanya secara lebih baik dan mempersiapkan kehidupan pribadi dan bangsanya yang lebih siap untuk jangka selanjutnya (Hasan, 1997: 141).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah pembelajaran yang mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang benar-benar terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya serta membuat siswa dapat mengenal kehidupan bangsanya serta mempersiapkan kehidupannya yang baik.

## **B. Kerangka Pikir**

Pada penelitian ini menggunakan tiga bentuk variabel yaitu satu variabel bebas, satu variabel moderator, dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah aktivitas belajar siswa (X), lalu variabel moderatornya adalah model pembelajaran *Course Review Horay* (Z) dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa (Y).

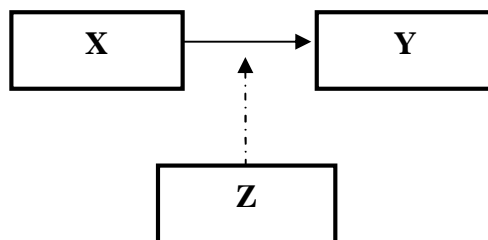
Setiap siswa memiliki aktivitas belajar yang berbeda, misalnya dalam mengemukakan pendapat, bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, memberi saran, diskusi, dan interupsi dengan adanya aktivitas belajar yang aktif dapat membantu siswa untuk memotivasi dirinya dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang cocok dan tepat untuk dapat membuat suasana kelas menjadi aktif dan proses pembelajaran tidak lagi hanya terpusat pada guru, sehingga siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan juga membuat siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Upaya untuk dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang juga membuat siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dapat digunakan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “Hore!” atau yel-yel lainnya yang disepakati. Model pembelajaran *Course Review Horay* ini juga merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Di akhir

pembelajaran guru memberikan *reward* atau hadiah kepada kelompok yang banyak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan berteriak “Hore!” atau yel-yel kelompok yang disepakati, sehingga membuat siswa dalam masing-masing kelompok termotivasi untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan benar.

Penggunaan model ini dapat menumbuhkan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan sehingga meningkatkan aktivitas belajar siswa dan juga membuat siswa termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Model pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan yaitu: 1) Pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya; 2) Pembelajarannya tidak monoton karena diselengi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan; 3) Siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; 4) Melatih kerjasama antar siswa.

### C. Paradigma



Keterangan:

————> : Garis Hubungan.

- - - - -> : Garis Kegiatan.

X : Aktivitas belajar siswa.

Y : Motivasi belajar siswa.

Z : Model pembelajaran *Course Review Horay*.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji lagi kebenarannya (Riduwan, 2013: 163). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2012: 64).

Berdasarkan paparan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis atau pernyataan sementara yang dapat diajukan adalah sebagai beriku:

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016.

$H_1$  : Ada hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016.

## REFERENSI

- Muhibbin Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Halaman 89.
- Syaiful Djamarah. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 38.
- A.M, Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Halaman 99.
- A.M, Sardiman. Ibid. Halaman 172.
- Kokom Komalasari. 2010. *Pembelajaran Kontekstual (konsep dan aplikasi)*. Bandung: PT. Refika Aditama. Halaman 57.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan scientific dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia. Halaman 337.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Invariantif – Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group. Halaman 22.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena. Halaman 80.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. Ibid. Halaman 81.
- Miftahul Huda. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Halaman 230.
- Sholeh Hamid. 2013. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press. Halaman 223.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. Op. Cit. Halaman 81.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. Op. Cit. Halaman 81.

Loc.cit

Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Halaman 158.

A.M, Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Halaman 73.

Hamzah. B. Uno. 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Halaman 23.

Hamzah. B. Uno. 2012. Ibid. Halaman 23.

Mustaqim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 75.

Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Halaman 161.

Hugiono dan P.K. Poerwantana. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT. Bina Aksara. Halaman 9.

Hamid Hasan S. 1997. *Kurikulum dan Buku Teks Sejarah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Halaman 141.

Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: PT. Alfabeta. Halaman 163.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 64.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan metode pendekatan kuantitatif. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak mungkin mengadakan kontrol/manipulasi sebuah variabel yang relevan. Harus ada kompromi dalam penentuan validitas internal dan eksternal sesuai dengan batasan-batasan yang ada (Nazir, 2005: 73).

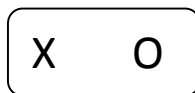
Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-experimental design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dan menjawab pernyataan penelitian (Mc Millan dalam Hadjar, 1999: 102). Dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa bentuk desain yang dapat digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk *pre-experimental design* dengan jenis *one shoot case study*.



Menurut Sugiyono, dalam desain ini terdapat suatu kelompok yang diberi *treatment* atau perlakuan dan selanjutnya diobservasi hasilnya (Sugiyono, 2013:74). Adapun rancangan penelitian *pre-eksperimental design* dengan jenis *one shoot case study* dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Perlakuan atau *treatment*.

O : Hasil observasi sesudah *treatment*.

Sumber: (Arikunto, 2013: 124).

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diobservasi adalah aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa dengan data hasil observasi berupa skor. Data skor aktivitas belajar siswa diperoleh melalui lembar observasi sedangkan data skor motivasi belajar siswa melalui angket.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Hadari Nawawi dalam Margono, 2010: 118). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan

karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Ridwan, 2013: 7).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Way Tenong pada Tahun Pelajaran 2015/2016, seperti tampak pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong**

No	Kelas	Jumlah
1	X. 1	36
2	X. 2	36
3	X. 3	36
4	X. 4	36
5	X. 5	37
6	X. 6	37
7	X. 7	37
8	X. 8	37
<b>Jumlah</b>		292

Sumber : Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun 2016.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa keseluruhan populasi kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah berjumlah delapan kelas dengan total siswa secara keseluruhan berjumlah 292.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling (Ridwan, 2005:11). Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Margono bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Berdasarkan populasi yang ada, dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* atau *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Di karenakan di SMA Negeri

Way Tenong pembagian kelas dilakukan secara homogen maka dapat dianggap bahwa kelas  $X_1$  sampai kelas  $X_8$  memiliki kemampuan yang sama. Setelah dilakukan pengundian secara acak, maka terpilihlah kelas  $X_2$  sebagai sampel.

**Tabel 3.2 Jumlah Sampel Siswa Kelas  $X_2$  Sebagai Kelas Eksperimen.**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X. 2	36

Sumber : Guru bidang studi Pendidikan Sejarah Tahun 2016.

#### **D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 60). Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

##### **a) Variabel Bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa.

##### **b) Variabel Moderator**

Variabel moderator dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.

##### **c) Variabel Terikat**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

##### **2. Defenisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel pada dasarnya adalah suatu cara atau tindakan untuk menggambarkan serta mendeskripsikan variabel yang telah ditentukan. Cara ini

bertujuan agar variabel yang telah ditentukan dapat bersifat spesifik dan terukur. Definisi operasional variabel bebas maupun variabel terikat akan membantu peneliti untuk mengarahkan dan memberikan batasan bagi operasioanalisis suatu eksperimen (Latipun, 2002: 42). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

**a) Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersentuhan dengan obyek yang sedang dipelajari seluas mungkin, karena dengan demikian proses konstruksi pengetahuan yang terjadi akan lebih baik. Belajar diperlukan aktivitas, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat mengubah tingkah laku, jadi melakukan suatu proses kegiatan.

Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Setiap siswa memiliki aktivitas belajar yang berbeda, misalnya dalam mengemukakan pendapat, memperhatikan penjelasan, diskusi kelompok, mengerjakan soal, dan menyelenggarakan permainan, dengan adanya aktivitas belajar yang aktif dapat membantu siswa untuk memotivasi dirinya dalam proses pembelajaran.

**b) Model Pembelajaran *Course Review Horay***

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan variabel moderator dalam penelitian ini. Model Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah

dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “Hore!” atau yel-yel lainnya yang disepakati. Langkah-langkah dari model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab, guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok, untuk menguji pemahaman siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru, guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, bagi yang benar siswa memberi tanda *check list* ( ) dan langsung berteriak *horay* atau menyanyikan yel-yelnya, nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan yang banyak berteriak *horay*, guru memberikan *reward* pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh *horay*, terakhir kesimpulan dan penutup.

### **c) Motivasi Belajar**

Motivasi belajar merupakan variabel terikat pada penelitian ini. Motivasi belajar merupakan dorongan internal (berupa hasrat dan keinginan) dan eksternal (penghargaan lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik) pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar menurut Hamzah B.Uno meliputi 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya

dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya kegiatan yang menarik, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Membuat instrumen tes penelitian.
6. Melakukan validitas dan reliabilitas instrumen.
7. Menguji coba instrumen.
8. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
9. Menganalisis data.
10. Membuat kesimpulan.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199). Dalam penelitian ini angket digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data langsung dari sampel penelitian mengenai motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah.

## **2. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari proses biologis dan psikologis (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2012: 203). Dalam penelitian ini, teknik observasi digunakan peneliti untuk mengamati aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data yang sudah ada, seperti: data siswa kelas X dan data mengenai sekolah SMA Negeri 1 Way Tenong.

## **4. Kepustakaan**

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini seperti teori yang mendukung, konsep-konsep dalam penelitian dan data-data yang di ambil dari berbagai referensi.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan peneliti agar kegiatan penelitiannya dapat memperoleh data atau sarana yang digunakan peneliti agar kegiatan penelitiannya dapat memperoleh data secara efektif dan efisien (Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 160).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain :

1. Masalah atau variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas spesifik sehingga dapat dengan mudah mendapatkan jenis instrumen yang akan digunakan.
2. Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sehingga bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika item dalam instrumen penelitian.
3. Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpulan data baik dari keajengan, kesahihan maupun objektivitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrument harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna pemecahan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan akan tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.  
(Margono, 2004: 155).

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, lembar observasi diukur dengan menggunakan skala *Guttman* dengan bobot penilaian sebagai berikut:



**Tabel 3.3 Bobot Penilaian Lembar Observasi**

No	Pernyataan	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

Sumber: Sugiyono (2012:135).

Setiap siswa diamati secara klasikal dengan memberikan tanda *checklist* ( ) apabila melakukan aspek aktivitas belajar yang diamati melalui lembar observasi.

Adapun format lembar observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa**

NO	NAMA SISWA	AKTIVITAS BELAJAR SISWA YANG DIAMATI						%	KET.
		A1	A2	A3	A4	A5			

Sumber : Olah data lembar observasi peneliti tahun 2016.

Keterangan :

A1 : Aktivitas Memperhatikan (*Visual Activities*).

Siswa memperhatikan penjelasan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

A2 : Aktivitas Mengemukakan pendapat (*Oral Activities*).

Siswa mengemukakan pendapatnya tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

A3 : Aktivitas Diskusi kelompok (*Listening Activities*).

Siswa bekerjasama dengan baik dengan menghargai pendapat teman.

A4 : Aktivitas Mengerjakan soal (*Writing Activities*).

Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.

A5 : Aktivitas Menyelenggarakan Permainan (*Motor Activities*).

Siswa ikut andil dalam penyelenggaraan yel-yel kelompok.

## 2. Lembar Angket

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti (Nasution, 1996: 128). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Jenis angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner skala *Likert* yang terdiri atas pernyataan positif.

**Tabel 3.5 Kategori Skala Likert**

Pernyataan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2012: 135).

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa**

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan Positif	Jumlah
1	Motivasi Belajar	Adanya hasrat keinginan belajar	1,2,3	3
		Adanya kebutuhan dalam belajar	4,5,6	3
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	7,8,9	3
		Adanya penghargaan dalam belajar	10,11,12	3
		Adanya kegiatan menarik dalam belajar	13,14,15	3
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik	16,17,18	3
Jumlah				18

## H. Uji Persyaratan Instrumen

Dalam sebuah penelitian, data memiliki kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian, sedangkan benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data yang digunakan. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2013: 211). Adapun pengujian instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2014: 46). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (ketepatan). Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi Pearson.
- $\sum xy$  : Jumlah hasil dari X dan Y setelah dikalikan.
- $\sum x$  : Jumlah skor X.
- $\sum y$  : Jumlah skor Y.
- $\sum x^2$  : Jumlah kuadrat dari skor X.
- $\sum y^2$  : Jumlah kuadrat dari skor Y.
- n : Jumlah responden (Arikunto, 2013: 213).

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,30 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,30$  (Masrun dalam Sugiyono, 2012: 188).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sujarweni dkk, 2012: 186). Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang cukup baik untuk mampu mengungkap data yang bisa dipercaya, Pengukuran reliabilitas intrumen menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen.
- $k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians butir.

$\dagger^2_t$  : Varians total.

$X_i$  : Jawaban responden untuk setiap butir pernyataan.  
(Arikunto, 2013: 239).

Setelah angka reliabilitas (nilai r) diperoleh, selanjutnya angka tersebut akan diinterpretasikan dengan berpedoman pada tabel interpretasi nilai r menurut Sutrisno Hadi berikut ini:

**Tabel 3.7 Interpretasi Nilai r**

No	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1	Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
2	Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
3	Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
4	Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
5	Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Sumber : (Sutrisno Hadi dalam Arikunto, 2013: 319).

Setelah uji persyaratan instrumen dilakukan, instrument yang dinyatakan valid dan reliabel kemudian digunakan untuk mengambil data yang sesungguhnya dari sampel.

## I. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data, yang diperoleh adalah berupa skor aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. Agar data tersebut dapat dianalisis, sebelumnya data harus diolah terlebih dahulu. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data variatik dengan jenis analisis univariatik. Menurut Notoadmodjo (2005) dalam <http://digilib.unimus.ac.id/files/diskl/109/jtptunimus-gdl-rikadewi-5413-babiii.pdf> mengemukakan bahwa:

“Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik, dan lain sebagainya. Namun, pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel”.

Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan skor aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N : Jumlah skor maksimum.

(Anas Sudijiono, 2011: 43).

Hasil analisis data yang diperoleh selanjutnya akan diikonsultasikan dengan tabel kriteria penafsiran persentase menurut Suharsimi Arikunto untuk mengetahui kriteria aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa. Adapun tabel kriteria penafsiran persentase menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Kriteria Penafsiran Persentase**

No	Persentase	Kriteria Penafsiran
1	0% - 20%	Sangat Kurang
2	21% - 40%	Kurang
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

Sumber : (Suharsimi Arikunto dalam Yuliani, 2013: 51).

Berdasarkan tabel di atas, maka aktivitas belajar siswa dan motivasi belajar siswa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Klasifikasi Aktivitas Belajar Siswa dan Motivasi Belajar Siswa**

<b>Indeks Persentase</b>	<b>Aktivitas Belajar</b>	<b>Motivasi Belajar</b>
0% - 20%	Sangat Kurang Aktif	Sangat Kurang Termotivasi
21% - 40%	Kurang Aktif	Kurang Termotivasi
41% - 60%	Cukup Aktif	Cukup Termotivasi
61% - 80%	Aktif	Termotivasi
81% - 100%	Sangat Aktif	Sangat Termotivasi

Sumber : Sumber olah data peneliti 2016.

## **2. Uji Prasyarat Analisis Data**

Sehubungan dengan adanya persyaratan yang harus dipenuhi sebelum peneliti menentukan teknik analisis data yang akan digunakan, maka perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

### **a) Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik (Hasan dan Misbahuddin, 2013: 278). Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tersebut berdistribusi normal, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik, sedangkan apabila data tersebut berdistribusi tidak normal maka analisis data dilakukan dengan statistik nonparametrik.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan rumus *Chi Kuadrat*. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa pengujian normalitas data dengan rumus *Chi Kuadrat* dapat dilakukan oleh siapa saja karena tidak memerlukan sarana khusus seperti pengujian dengan kertas probabilitas normal (Arikunto, 2013: 360). Adapun prosedur uji statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis  
 $H_0$  : Data berdistribusi normal  
 $H_1$  : Data tidak berdistribusi normal
2. Kriteria Uji  
 Taraf nyata yang sering digunakan adalah 5% (0,05)  
 Nilai  $X^2$  dengan db = k-3; k = Banyaknya kelas.
3. Statistik uji  

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$
 Keterangan :  
 $O_i$  : Frekuensi observasi.  
 $E_i$  : Frekuensi harapan.
4. Keputusan uji  
 $H_0$  diterima apabila  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$   
 $H_1$  ditolak apabila  $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$   
 (Sudjana, 2002:273).

#### **b) Uji Homogenitas**

Selain melakukan pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data penelitian, peneliti juga perlu melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa varians data.

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting apabila peneliti bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi (Arikunto, 2013:364).

Terdapat bermacam-macam cara yang dapat digunakan untuk menguji homogenitas, akan tetapi dalam penelitian ini akan melakukan uji homogenitas



dengan cara uji perbandingan varians. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa dalam menguji homogenitas sampel, pengujian didasarkan atas asumsi bahwa apabila varians yang dimiliki oleh sampel-sampel yang bersangkutan tidak jauh berbeda, maka sampel-sampel tersebut cukup homogen (Arikunto, 2013: 364). Berikut ini adalah rumus uji perbandingan varians:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$S_1^2$  : Varians terbesar.

$S_2^2$  : Varians terkecil (Sudjana, 2002:364)

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_y^2 = \sqrt{\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

X : Variabel bebas.

Y : Variabel terikat.

n : Jumlah responden.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, serta diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis merupakan langkah untuk

memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Adapun hipotesis yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016.

$H_1$  : Ada hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### a) Uji Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi *product moment* untuk mengetahui apakah hubungan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah bersifat positif atau negatif. Adapun rumus uji korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum_{xy}$  : Jumlah perkalian x dan y

(Sugiyono, 2012: 255).

**Tabel 3.10 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

<b>Besarnya 'r' <i>Product Moment</i></b>	<b>Interpretasi</b>
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <b>“sangat lemah”</b> atau <b>“sangat rendah”</b> sehingga korelasi itu diabaikan ( <b>dianggap tidak ada korelasi</b> antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <b>lemah</b> atau <b>rendah</b>
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <b>sedang</b> atau <b>cukup</b>
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <b>kuat</b> atau <b>tinggi</b>
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang <b>sangat kuat</b> atau <b>sangat tinggi</b>

Sumber : (Anas Sudijono, 2011: 193).

Ketentuannya apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Tetapi sebaliknya apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### **b) Uji Signifikansi Korelasi *Product Moment***

Setelah uji korelasi *product moment* dilakukan, langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi korelasi *product moment*. Uji signifikansi korelasi *product moment* dilakukan untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, maka dengan menggunakan rumus uji signifikansi korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012: 257).

Ketentuan kriteria ujinya apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Tetapi sebaliknya apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## REFERENSI

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 2.
- Mohammad Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Halaman 73.
- Ibnu Hadjar. 1994. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam idikan*. Jakarta: Raja Grafindo. Halaman 102.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 74.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 124.
- Margono S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 118.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: PT. Alfabeta. Halaman 7.
- Riduwan. 2005. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan bisnis*. Bandung: Alfabeta. Halaman 11.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 60.
- Latipun. 2002. *Psikologi Eksprimen*. Malang: UMM Press. Halaman 42.
- Sugiyono. 2012. Op.Cit. Halaman 199.
- Sugiyono. 2012. Op.Cit. Halaman 203.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta. Halaman 160.
- Margono S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 155.
- Sugiyono. 2012. Op. Cit. Halaman 135.
- Nasution. 1996. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 128.
- Sugiyono. 2012. Op. Cit. Halaman 135.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Op. Cit. Halaman 211.
- Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group. Halaman 46.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Op. Cit. Halaman 213.
- Sugiyono. 2012. Op. Cit. Halaman 188.
- Sujarweni dkk. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Halaman 186.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Op. Cit. Halaman 239.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Op. Cit. Halaman 319.
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Halaman 43.
- Yuliani. 2013. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMK Bakauhuni Kabupaten Lampung Selatan. TP. 2012/2013*. Bandarlampung: FKIP Universitas Lampung. Halaman 51.
- Igbal Hasan dan Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara. Halaman 278.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Op. Cit. Halaman 360.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika Edisi Keenam*. Bandung: Tarsito. Halaman 273.

Suharsimi Arikunto. 2013. Op. Cit. Halaman 364.

Loc.cit

Sudjana. 2012. Op. Cit. Halaman 364.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Halaman 255.

Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Halaman 193.

Sugiyono. 2012. Op. Cit. Halaman 257.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka berkaitan dengan penelitian tentang aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat disimpulkan bahwa: “Ada hubungan yang positif dan signifikan aktivitas belajar siswa pada model pembelajaran *Course Review Horay* dengan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016”.

### B. Saran

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Sejarah.
2. Dalam proses pembelajaran sebaiknya guru dapat mengelola setiap tahap kegiatan model pembelajaran *Course Review Horay* agar kemampuan disetiap



siswa dapat berkembang dengan baik dan membuat siswa aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Untuk memperoleh hasil yang maksimal, maka penerapan perlakuan atau *treatment* haruslah dilakukan secara berulang dan berkesinambungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Idi. 2011. *SOSIOLOGI PENDIDIKAN (individu, masyarakat, dan pendidikan)*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A.M, Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djamarah, Syaiful. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadjar, Ibnu. 1994. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam idikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamid, Sholeh. 2013. *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press
- Hasan, Igbal dan Misbahuddin. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan S, Hamid. 1997. *Kurikulum dan Buku Teks Sejarah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kebudayaan Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hugiono dan P.K. Poerwantana. 1987. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: PT. Bina Aksara.

- Husien, Umar. 2002. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Gramedia.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan scientific dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual (konsep dan aplikasi)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kurniasih, I dan Sani, B. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Latipun. 2002. *Psikologi Eksprimen*. Malang: UMM Press.
- Mustaqim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono S. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution. 1996. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: PT. Alfabeta
- Riduwan. 2005. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika Edisi Keenam*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni dkk. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Invariantif – Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Uno, Hamzah. B. 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yuliani. 2013. *Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Mata Pelajaran IPS Semester Genap di SMK Bakauhuni Kabupaten Lampung Selatan. TP. 2012/2013*. Bandarlampung: FKIP Universitas Lampung.

**Sumber Lain:**

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/109/jtptunimus-gdl-rikadewi-5413-4-babiii.pdf> Diakses Pada 25 Maret Pukul 20:15 WIB.

Dokumentasi Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Way Tenong Tahun Pelajaran 2015/2016.